

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI AIR MINUM DALAM
KEMASAN DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL**

(Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah Kangean)

SKRIPSI



Oleh:

IFFA SAADATUL MUJAHIDAH

NPM: 2021.70.3029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO**

2025

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI AIR MINUM DALAM
KEMASAN DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL**

(Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Ibrahimy



Oleh:

IFFA SAADATUL MUJAHIDAH

NMP: 2021.70.3029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS IBRAHIMY

SITUBONDO

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Iffa Saadatul Mujahidah**

NPM : 2021.70.3029

Program Studi : **S-1 Akuntansi**

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahmy
Sukorejo Situbondo

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir/skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya yang sendiri, kecuali dari bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir/skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 2 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,


Iffa Saadatul Mujahidah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

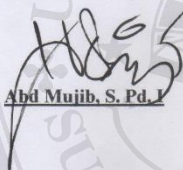
Tugas Akhir/Skripsi ditulis oleh:

Nama : Iffa Saadatul Mujahidah
NPM/ NIRM : 2021703029
Judul : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI AIR
MINUM DALAM KEMASAN DALAM
MENENTUKAN HARGA JUAL (CV. 916 Semoga
Berkah Sambakati Kangean Sumenep)

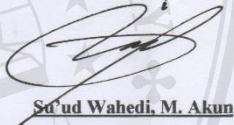
Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada Sidang Skripsi.

Situbondo, 02 Agustus 2025

Pembimbing I,


Abd Mujiib, S. Pd. I

Pembimbing II,


Sa'ud Wahedi, M. Akun

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI AIR MINUM DALAM
KEMASAN DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL
(Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep)

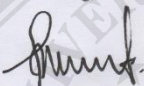
Iffa Saadatul Mujahidah

2021703029

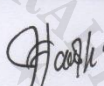
Telah dipertahankan di depan dewan penguji Sidang Skripsi pada hari Minggu,
Tanggal 31 Agustus 2025 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
(S.Ak) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy

Tim Penguji,

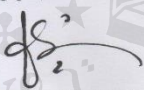
Ketua Sidang,


Dr. Muhaji, M. Pd.I

Sekretaris Sidang,


Fathanah, S. H

Penguji I,


Achmad, M. Pd.I, M.Akun

Penguji II,


Nanang Asfufi, S.E, M. Akun

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,



K.H. Mohammad Aso Samsudin, M.Pd.I

MOTTO

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. (Q.S Al-Baqarah 2:275)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qu'an dan Terjemahnya(Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014,275

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang pantas terucap selain puji syukur kehadiran sang Maha pencipta yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-nya, sehingga atas kebesaran-nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala perjuangan dan keteguhan iman serta dorongan dan motivasi dari orang-orang sekitar, hingga akhirnya lahirlah sebuah karya dan penyusunan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. K.H.R. Ach. Azaim Ibrahimi sebagai Mudirul Ma'had Salafiyah Syafi'iyah sukorejo tempat bertahun-tahun menimba ilmu dan sejuta kenangan yang tidak akan terlupakan.
2. Kedua orang tuaku, Pahlawan dalam hidupku dan selaku cinta pertamaku Ayahanda tercinta Suangwar dan malaikat tanpa sanyap yang selalu menjadi penyemangatku ibunda tersayang Rapiaton, terimakasih untuk do'a-do'a yang selama ini tanpa henti kalian panjatkan, seluruh kasih sayang dan dukungan yang selama ini kalian berikan hingga ananda bisa sampai pada jenjang ini.
3. Teruntuk bidadari kecilku Nur Haliza Ulil Firdausiah terimakasih atas do'a dan selalu jadi sumber utama keributan-keributan kecil kita.
4. Teruntuk paman terkasihku Yusri Diansah terimakasih atas dukungan dan semangat yang selama ini kau berikan padaku dan ponaan-ponaanku yang tak bisa di sebutkan satu persatu wabil khusus Nabila Izzati Faidah terimakasih atas dukungannya selama ini.

5. Saudara tak sedaraku Azmiatul Faiqah terimakasih atas mutifasi dan semangat yang selaku diberikan, dan tak ingat lelah untuk selalu mengigatkanku ke jalan yang benar
6. Teruntuk Sahabat terkasihku Siti Nur Hasanah, Nikmatul Ummah, Yunita, Murisatul Bulqia Hasan, terimakasih atas canda tawanya selama ini dengan hadirnya kalian hidupku berwarna dan menumbuhkan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuanganku Sinta Nuria, Nadiva Nurul Rahma, Aswiratun Nasilah, Milatul Hasanah terimakasih untuk kebersamaannya yang selalu ada disaat suka maupun duka
8. Keluarga besar komonitas Paseraman Laila, Feby, yun yang tidak bisa di sebut satu persatu terimakasih telah menjadi warna dalam hidup dan menjadi rumah besarku.
9. Keluarga besar Pengurus Rayon Iksass Kangean Rifa, Nita, Ela, Caca yang tidak bisa saya sebut satu persatu teimakasih atas dukungannya, kalian bagaikan keluarga dan rumah bagiku tetaplah menjadi keluarga yang utuh.
10. Semua anak kamar di Asrama Ny. Zainiyah No. 5 Khususnya Ilnya, wik, Yayuk, Tekos, Sellot, Iryu, Sapi yang selalu menemani canda tawaku kalian bagaikan saudara bagiku terimakasih untuk hari-harinya.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2021 terimakasih untuk canda tawa, luka dan duka yang telah kita lalui bersama selama berada dibangku kuliah.
12. CV. 916 Semoga Berkah yang telah memberi izin untuk meneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir/skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program diploma/sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karna dukungan beberapa pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimy selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah
2. KH. Ach. Fadlail, SH., MH. Selaku Rektor Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
3. KH. Muhammad Aso Samsuddin M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo.
4. Bpk. Abd. Mujib, M.Ak. Selaku Ka. Prodi Akuntansi.
5. Bapak Abd. Mujib M.Ak dan Bpk. Suud wahedi, M.AK selaku pembimbing I dan II, dan CV. 916 Semoga Berkah
6. Semua dosen yang telah memberi wawasan serta memperluas cakrawala dalam bidang keilmuan.
7. Seluruh staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Pemilik CV.916 Semoga Berkah yang telah memberikan izin untuk meneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat untuk seluruh orang. Semoga semua amal baik yang diberikan oleh Bapak/Ibu kepada peneliti mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT. Amin

Situbomdo, 02 Agustus, 2025


Iffa Saadatul Mujahidah

ABSTRACT

Iffa Saadatul Mujahidah. 2021. **Analysis of Cost of Goods Manufactured in Determining Selling Price (Case Study of CV. 916 Semoga Berkah)**. Undergraduate Thesis, Accounting Study Program, Universitas Ibrahimy. Advisor I: Abd. Mujib, M.Ak. Advisor II: Suud Wahedi, M.Ak.

CV. 916 Semoga Berkah is a business engaged in the production of bottled drinking water located at Jl. Sambakati, Arjasa, Kangean. Drinking water is a basic necessity that is in high demand by the local community, especially by the people of Sambakati Village, Arjasa District, because it is practical and easy to consume by the upper, middle, and lower classes. CV. 916 Semoga Berkah was established due to the high demand for bottled drinking water, which previously had to be imported from outside the island, often resulting in product damage and losses for MSME traders. In calculating production costs, CV. 916 Semoga Berkah still uses a simple method by only considering the expenses incurred. However, based on the researcher's observation, CV. 916 has not yet applied the proper cost accounting concept in calculating its production costs. For determining the selling price, the company mainly refers to market competitors' prices and then adjusts accordingly, whereas in fact, determining the selling price of a product requires accurate calculation. This study employs a qualitative research method, using both primary and secondary data sources. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. For data validation, the researcher applied triangulation techniques and triangulation of sources. The results of the study conclude that the determination of the cost of goods manufactured at CV. 916 Semoga Berkah is already in accordance with cost accounting by calculating three components: raw material costs (220 ml Rp 10,718; 600 ml Rp 26,990), labor costs (220 ml Rp 911; 600 ml Rp 1,510), and factory overhead costs (220 ml Rp 890; 600 ml Rp 890). The cost of goods manufactured per carton is Rp 12,519 for 220 ml and Rp 29,390 for 600 ml. To determine the selling price, CV. 916 Semoga Berkah adds 17% profit to the total costs incurred, resulting in selling prices of Rp 14,647.23 for 220 ml and Rp 34,386.3 for 600 ml. The company then rounds them up to Rp 15,000 for 220 ml and Rp 35,000 for 600 ml products.

Keywords: *Cost of Goods Manufactured, Determining Selling Price*

ABSTRAK

Iffa Saadatul Mujahidah. 2021. **Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah)**. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibrahimy. Pembimbing I: Abd. Mujib, M.Ak Pembimbing II: Suud Wahedi M.Ak

CV. 916 Semoga Berkah usaha yang bergerak di bidang produksi air minum dalam kemasan yang beralamat di Jl. Sambakati Arjasa Kangean merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar terutama oleh masyarakat di desa sambakati Kec. Arjasa itu sendiri, karna prasti dan mudah untuk di konsumsi oleh kalangan atas, menengah dan bawah. CV. 916 Semoga Berkah ada karena banyak yang membutuhkan air minum dalam kemasan yang mengharuskan mengimpor keluar pulau yang banyak kerusakan dan menyebabkan kerugian bagi pedagang UMKM. Dalam menghitung harga pokok, CV. 916 Semoga Berkah masih menghitung dengan cara sederhana yaitu biaya apa saja yang di keluarkan. Namun dalam observasi yang dilakukan peneliti, CV. 916 dalam melakukan perhitungan harga pokok produksinya belum menggunakan konsep biaya dengan benar dan untuk penentuan harga jualnya CV. 916 melihat berdasarkan harga pesaing di pasaran, lalu menyesuaikan dengan harga produknya. Padahal sebelum memutuskan untuk harga suatu produk harus melalui perhitungan yang tepat. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah primer dan sumber skunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan triangulasi teknik, untuk mendapatkan sumber data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penentuan harga pokok produksi CV. 916 Semoga Berkah sudah sesuai dengan akuntansi biaya yang menghitung 3 komponen, biaya bahan baku 220 ml Rp 10.718 sedangkan 600 ml Rp 26.990, biaya tenaga Kerja 220 ml 911 sedangkan 600 ml 1.510 biaya overhead pabrik 220 ml 890 sedangkan 600 ml 890, harga pokok produksi per kartonnya 220 ml 12.519 sedangkan 600 ml 29.390. Untuk menentukan harga jual CV. 916 Semoga Berkah menambahkan 17% sebagai keuntungan dari total biaya yang dikeluarkan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, harga jualnya 220 ml Rp 14.647,23 sedangkan 600 ml Rp 34.386,3. dan membulatkan harga jualnya dari masing-masing produk 220 ml Rp 15.000 sedangkan 600 ml 35.000.

Kata Kunci : *Harga Pokok Produksi, Menentukan Harga Jual*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Defenisi Operasional	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Akuntansi Biaya	18
1. Pengertian Akuntansi Biaya	18
2. Tujuan Akuntansi Biaya	19
B. Biaya.....	21
1. Pengertian Biaya.....	21

2. Klasifikasi Biaya	21
3. Objek Biaya	27
C. Harga Pokok Produksi	27
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	27
2. Metode Penentuan Harga Pokok	28
D. Penentuan Harga Jual	30
1. Pengertian Harga	31
2. Tujuan Penentuan Harga	31
3. Metode Penentuan Harga	31
E. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
H. Tahap-Tahap Penelitian	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Paparan Data	45
1. Gambaran Umum	45
2. Metode Harga Pokok Produksi	48

3. Penentuan Harga Jual	55
B. Pembahasan	56
1. Metode Harga Pokok Produksi.....	56
2. Penentuan Harga Jual	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Data Produksi Setiap Jenis Produk CV. 916 Semoga Berkah	50
Tabel 4.2 Biaya Produksi Cup 220 ml	51
Tabel 4.3 Biaya Produksi Botol 600 ml	52
Tabel 4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi 220 ml	54
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Botol 600 ml	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV.916 Semoga Berkah	46
Gambar 4.2 Proses Produksi CV. 916 Semoga Berkah.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat cepat, mendorong para pelaku usaha untuk bersaing dalam meningkatkan mutu dan jumlah produksi mereka. Hal ini terlihat dari semakin menjamurnya usaha mikro hingga makro dengan berbagai jenis dan inovasi menarik. Meningkatnya jumlah pelaku usaha secara terus-menerus menciptakan persaingan, baik antar usaha yang sejenis maupun yang berbeda jenis, dalam upaya menghasilkan produk yang berkualitas dan diminati oleh masyarakat. Tujuan utamanya adalah meraih keuntungan secara maksimal serta memberikan manfaat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, bagi para pengusaha.

Kebijakan dalam menentukan harga suatu produk memiliki dampak signifikan terhadap layanan yang harus diberikan perusahaan kepada konsumennya. Oleh karena itu, perlu adanya perhitungan anggaran biaya yang cermat agar harga yang ditetapkan mampu menutupi seluruh biaya produksi serta memberikan keuntungan bagi perusahaan. Harga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penjualan produk. Penentuan harga membutuhkan strategi pemasaran yang matang agar pengusaha terhindar dari potensi kerugian. Strategi penetapan harga harus dilakukan secara tepat dan bijak, karena keputusan

yang keliru dalam menentukan harga bisa berdampak buruk pada daya tarik produk di pasar dan berpotensi menyebabkan produk tidak laku.²

Seluruh pelaku usaha, baik dalam skala besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah, umumnya berupaya untuk meningkatkan keuntungan yang mereka peroleh. Beragam strategi dapat diterapkan guna meraih pendapatan yang lebih tinggi, salah satunya dengan mengurangi biaya produksi serta menjaga kestabilan harga jual agar seimbang dengan pengeluaran yang telah dilakukan.

Usaha dagang yang memproduksi barang membutuhkan data terkait total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Komponen biaya seperti bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik menjadi acuan dalam perhitungan harga pokok produksi. Dalam menghadapi persaingan antar pelaku usaha yang memproduksi barang sejenis, usaha dagang dituntut untuk mampu menjawab berbagai tantangan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan.

Perhitungan harga pokok produksi menjadi aspek krusial bagi usaha dagang dalam menentukan harga jual produknya.³ Dalam akuntansi biaya, terdapat berbagai metode untuk menghitung harga pokok produksi, salah satunya adalah metode full costing. Metode ini menghitung seluruh biaya yang terlibat dalam proses produksi suatu barang, yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya

² Kasmir, *kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020)191

³ Mulyadi., (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5, Yogyakarta Unit penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel.⁴

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menjumlahkan seluruh komponen biaya produksi. Sementara itu, untuk menghitung harga pokok produksi per unit, total biaya produksi dibagi dengan jumlah unit yang dihasilkan. Metode ini sejalan dengan prinsip akuntansi karena berpengaruh terhadap penyajian laporan laba rugi perusahaan.⁵

Mengetahui biaya produksi memungkinkan perusahaan untuk menetapkan harga jual produk guna memperoleh keuntungan. Dalam proses penentuan harga pokok produksi, perusahaan perlu memilih metode yang tepat agar laba yang dihasilkan sesuai dengan target dan mampu bersaing dengan kompetitor. Oleh karena itu, penggunaan metode yang akurat sangat diperlukan untuk mencegah kesalahan dalam penetapan harga pokok produksi. yaitu *metode full costing* metode ini digunakan untuk meningkatkan akurasi.⁶ Harga pokok produksi sendiri terdiri dari beberapa komponen, seperti biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Biaya bahan baku mencakup seluruh pengeluaran yang secara langsung terkait dengan proses pembuatan suatu produk. Sementara itu, biaya tenaga kerja

⁴ Sintia Anggreani dan Gede sudi Adnyana, "Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu An anugrah", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8, No. 1 (April 2020), 10.

⁵ Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Gelora Aksar Pratama, 2013), 230.

⁶ Dariana, "Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu", *Jurnal Akuntansi Syari'ah*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2020), 260.

adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi. Adapun biaya overhead pabrik mencakup semua biaya yang tidak termasuk dalam kategori bahan baku maupun tenaga kerja langsung.

Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan dapat menempuh dua strategi. Pertama, dengan menaikkan harga jual produk. Meskipun langkah ini berpotensi meningkatkan laba, dalam situasi persaingan yang semakin ketat, menaikkan harga bukanlah hal yang mudah karena bisa membuat konsumen beralih ke produk pesaing yang menawarkan harga lebih rendah dengan kualitas serupa. Strategi kedua adalah dengan mengurangi biaya produksi secara efisien dan mengendalikan setiap komponen biaya, sehingga total biaya produksi dapat ditekan serendah mungkin.

Full costing adalah Penetapan harga pokok produksi dilakukan dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi ke dalam perhitungan, yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Keunggulan dari metode full costing terletak pada kemampuannya dalam menyajikan biaya overhead pabrik secara menyeluruh, karena mencakup dua jenis biaya, yaitu overhead tetap dan overhead variabel.⁷

⁷ Mulyadi (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Stim Ykpm.

CV. 916 Semoga Berkah usaha yang bergerak di bidang produksi air minum dalam kemasan yang beralamat di Jl. Sambakati Arjasa Kangean merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar terutamah oleh masyarakat di desa sambakati Kec. Arjasa itu sendiri, karna prasti dan mudah untuk di konsumsi oleh kalangan atas, menengah dan bawah. CV. 916 Semoga Berkah ada karena banyak yang membutuhkan air minum dalam kemasan yang mengharuskan mengimpor keluar pulau yang banyak kerusakan dan menyebabkan kerugian bagi pedagang UMKM.

Setiap usaha harus dapat menerapkan dengan baik dan cermat, salah satunya yaitu pada CV. 916 Semoga Berkah. Usaha produksi air minum dalam kemasan ini dirintis oleh Bapak. H. Abdan Syakur Sejak tahun 2020. Dalam usahanya banyak tantangan yang telah di hadapi, berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, di ketahui bahwa dalam menentukan harga jual dengan cara menghitung 220 ml per kerdus yang berisi 48 per kerdus sedangkan 600 ml per kerdus yang berisi 24 per kerdus. Dalam menghitung harga pokok, CV. 916 Semoga Berkah masih menggunakan metode perhitungan dasar, yakni dengan mencatat jenis-jenis biaya yang terlibat. Namun dalam observasi yang dilakukan peneliti, CV. 916 dalam melakukan perhitungan harga pokok produksinya belum menggunakan konsep biaya dengan benar dan untuk penentuan harga jualnya CV. 916 melihat berdasarkan harga pesaing di pasaran, lalu menyesuaikan dengan harga produknya. Padahal sebelum memutuskan untuk harga suatu produk harus melalui perhitungan yang tepat. Perhitungan yang tepat yaitu dengan metode full costing sebagai

penentuan harga pokok produksinya. CV. 916 Semoga Berkah sendiri belum menerapkan metode perhitungan harga pokok produksinya tersebut.

Kenapa peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep karena kebanyakan masyarakat kangean mengkonsumsi air minum semoga berkah, padahal di kepulauan kangean ada dua pabrik air, apakah harga jualnya yang lebih murah apa airnya yang lebih seger makanya dari itu saya tertarik untuk meneliti di CV. 916 Semoga Berkah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang sebelumnya, penulis merasa termotivasi untuk melaksanakan penelitian di CV. 916 Semoga Berkah dengan judul “ **Analisis Harga Pokok Produksi Air Minum Dalam Kemasan dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep)**”

B. Fokus Penelitian

Supaya fokus dan terarah dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu penenliti akan merumuskan masalah yang akan di kaji nanti agar lebih prastis, maka perlu penelitian kongkritkan persoalan di atas dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi air minum dalam kemasan yang diterapkan oleh CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep?
2. Bagaimana penentuan harga jual di CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan harga pokok produksi air minum dalam kemasan yang diterapkan CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep.
- b. Untuk menerapkan perhitungan harga pokok produksi air minum dalam kemasan sebagai dasar penentuan harga jual pada CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan atau mamfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian.⁸ Sehingga dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, di antara kegunaan tersebut adalah:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Memperdalam keilmuan tentang perhitungan harga pokok produksi.
 - 2) Menguji kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah di terima bangku kuliah.
- b. Secara Praktis
 - 1) Peneliti ini dapat di gunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
 - 2) Peneliti ini di gunakan sebagai pedoman bagi para pengusaha dalam perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi.

⁸ Nawawi, *Metode Penelitian hukum Islam*, (Malang: Genius Media, 2014), 67.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian peneliti terdahulu adalah untuk memaparkan hasil penelitian terdahulu sebagai pedoman yang lebih spesifik dan untuk mendapatkan data yang valid serta menghindari duplikasi dan plagiasi agar menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian. Adapun karya ilmiah yang berkaitan pokok bahasan adalah sebagai berikut:

1. Karya ilmiah yang ditulis oleh Lale Yunda Fatmala tahun 2019 yang berjudul “**Analisis Penentuan Harga Pokok produksi Dengan *Full Costing* dan *Variable Costing* pada Harga Pembuatan Tahu**”. Kesimpulan dari perhitungan harga pokok produksi di pabrik tahu yang berlokasi di Desa Puyung, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan bahwa metode full costing menghasilkan nilai harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan. Selisih biaya per cetakan antara kedua metode tersebut sebesar Rp225, dengan jumlah produksi tahu mencapai 6.750 cetakan. Oleh karena itu, total perbedaan biaya produksi antara metode perusahaan dan metode full costing selama bulan Agustus 2019 adalah sebesar Rp1.518.750. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variable costing menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Selisih biaya per cetakan antara kedua metode tersebut adalah sebesar Rp225, dengan total produksi tahu sebanyak 6.750 cetakan. Dengan demikian, selisih total biaya produksi antara

metode perusahaan dan metode variable costing selama bulan Agustus 2019 mencapai Rp1.518.750.⁹

Penelitian tersebut memiliki Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas mengenai analisis harga pokok produksi. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasannya. Penelitian terdahulu mengkaji analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dengan studi kasus di Desa Puyung, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Sementara itu, penelitian ini menitikberatkan pada analisis harga pokok produksi sebagai dasar dalam menetapkan harga jual, juga melalui pendekatan studi kasus CV. 916 Semoga Berkah.

2. Karya ilmiah yang di tulis oleh Sintia Angragreani dan Gede Sudi tahun 2020 yang diberi judul “ **Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM An Anugrah**”. Dengan kesimpulan, Perhitungan harga pokok produksi menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan versi UKM untuk produk tahu putih, yaitu selisih sebesar Rp18,14 per potong. Dalam satu bulan, UKM Tahu An Anugrah mampu memproduksi sebanyak 470.400 potong tahu putih, sehingga total selisih harga pokok produksi dalam sebulan mencapai Rp8.660.064. Adapun untuk tahu kuning, selisih biaya mencapai Rp4.507.712.

⁹ Lela Yunda Fatmala “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan Variable Costing Pada Harga Pembuatan Tahu” (Skripsi -- Universitas Islam Negeri (UIN), Mataram, 2019), 91

Secara keseluruhan, total selisih harga pokok produksi antara tahu putih dan tahu kuning dalam satu bulan adalah sebesar Rp14.167.776.¹⁰

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas Analisis harga pokok produksi untuk menentukan harga jual. Perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti ini adalah membahas tentang penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada UKM An Anugrah sedangkan penelitian ini Analisis Harga Pokok Produksi dalam menentukan harga jual pada CV. 916 Semoga Berkah.

3. Karya ilmiah yang ditulis oleh Iin Sriyani tahun 2018 yang diberi judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Dengan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* (Studi Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan)”**. Penggunaan metode *Full Costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp21.814.461.091, sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Variable Costing* sebesar Rp20.542.201.406. Selisih antara kedua metode tersebut untuk masing-masing produk adalah sebesar Rp1.272.265.685 dari penentuan harga jual, metode Penghitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode Variable Costing. Harga jual per kilogram berdasarkan metode Full Costing adalah sebesar Rp8.810, sedangkan

¹⁰Sintia Anggreani dan Gede Sudi Adnyana, “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugra “, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. No.1 (April 2020) 12.

berdasarkan metode Variable Costing, harga jual satuan produk mencapai Rp8.296 per kilogram.¹¹

Penelitian tersebut memiliki Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya sama-sama membahas topik mengenai Analisis Harga Pokok Produksi. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan; penelitian terdahulu mengulas analisis harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing dan Variable Costing melalui studi kasus di PT. Bima Desa Sawita Medan, sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada analisis harga pokok produksi sebagai dasar dalam penentuan harga jual melalui studi kasus CV. 916 Semoga Berkah.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lale Yunda Fatmala	Analisis penentuan harga pokok produksi dengan <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> pada harga pembuatan tahu	Analisis harga pokok produksi	Analisis harga pokok produksi dengan <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> pada

¹¹ Iin Sriyani "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan Variable Costing Studi kasus PT. Bima Desa Sawita Medan" (Skripsi -- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018), 71.

				harga penentuan tahu. Sedangkan peneliti Analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual
2	Sintia Anggreani	Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> sebagai dasar penetapan harga jual pada UKM An Anugrah	Harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual	Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> sebagai dasar penentuan harga jual sedangkan

				peneliti Analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual
3	Lin Sriyani	Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan dengan metode <i>full costing</i> dan <i>variable</i>	Analisis harga pokok produksi	Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan dengan metode <i>full costing</i> dan <i>variable</i>. Sedangkan peneliti Analisis harga pokok produksi dalam

				menentukan harga jual
--	--	--	--	--------------------------

E. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah “Analisis Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* untuk menentukan Harga jual (Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah)”. Guna mendapatkan Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap arti dan maksud dari judul tersebut, maka perlu dijelaskan arti kata sebagai berikut:

1. Harga pokok produksi merupakan penggunaan sumber daya ekonomi yang dinyatakan dalam satuan mata uang, baik yang sudah dikeluarkan maupun yang berpotensi dikeluarkan, guna memperoleh suatu produk.¹² Harga pokok produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi.
2. Menetapkan harga jual merupakan bagian dari keputusan manajemen yang penting. Keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang sangat dipengaruhi oleh keputusan tersebut.¹³ Harga jual adalah sejumlah imbalan, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang harus dibayarkan untuk memperoleh suatu

¹² Eko Purwanto “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penetapan Harga Jual Studi Kasus Pada Unit Usaha Regar *Fruit*”, *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 4, No. 2, (2020), 249.

¹³ Slamet Sugiri, *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 152.

produk atau layanan. Upaya penentuan harga diperlukan guna menghindari ketidak tertarikan pasar terhadap produk.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Adapun dalam pembahasan skripsi terdapat lima bab yang terdapat sub bab dengan pembahasan yang relevan antara satu sama yang lain. Berikut akan dipaparkan sistematika pembahasan:

Bab I: Pendahuluan

Bab I ini merupakan bab pengantar yang memaparkan beberapa sub bab, yaitu kontes penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional, serta sistematika pembahasan. Konteks penelitian adalah sub bab yang menjelaskan tentang gambaran permasalahan universal yang akan dipecahkan oleh peneliti yang disertai dasar pemikiran rasional dan faktual. Sub bab berikutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian yang menjelaskan maksud, tujuan dan kegunaan penelitian dalam menelaah permasalahan ini. Adapun kajian penelitian terdahulu merupakan referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional menjelaskan tentang beberapa kata kunci yang dijabarkan secara global. Kemudian sub bab yang memuat alur penulisan penelitian ini.

¹⁴ Wiwik Lestari, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial Edisi 2*, (Depok: Rajawali Press, 2020), 158

Bab II: Kajian Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori meliputi berbagai pembahasan yaitu tentang akuntansi biaya, konsep biaya, harga pokok produksi, harga pokok penjualan dan metode harga pokok pesanan.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab III ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan secara komprehensif, jelas dan detail mengenai metode penelitian, data yang digunakan peneliti diperoleh melalui pengumpulan data langsung di lapangan. Hasil penelitian ini murni bersumber dari temuan lapangan tanpa dipengaruhi oleh opini atau pemikiran pribadi peneliti. Pembahasan dalam bagian ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti di lokasi, tempat dilaksanakannya penelitian, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data, metode untuk memastikan keabsahan data, serta tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Bab IV: Paparan Data dan Pembahasan

Dalam bab IV ini menguraikan paparan data dan pembahasan serta hasil analisis normatif terhadap landasan yang telah penelitian integrasikan dengan hasil penelitian untuk kemudian mengkondifikasikan konsep inovatif yang selaras dan sesuai dengan teori yang ada.

Bab V: Penutup

Pada bab V ini berisi tentang kesimpulan penulis skripsi dan saran-saran terhadap penyusunan skripsi yang telah dibuat



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Akuntansi Biaya

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan cabang dari akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Dalam kaitannya dengan akuntansi keuangan, akuntansi biaya berperan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan. Contohnya, data mengenai nilai persediaan yang akan dicantumkan dalam laporan posisi keuangan, serta informasi mengenai harga pokok penjualan yang akan ditampilkan dalam laporan laba rugi. Karena laporan keuangan tersebut ditujukan bagi kepentingan eksternal, maka akuntansi biaya perlu disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam akuntansi keuangan.¹⁵

Pengelolaan perusahaan melalui akuntansi biaya merupakan elemen krusial dalam disiplin ilmu akuntansi, yang kini telah berkembang menjadi alat manajerial (*tools of management*). Fungsinya adalah untuk menyajikan informasi biaya yang dibutuhkan oleh manajemen guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Informasi biaya ini diperlukan oleh manajemen untuk berbagai tujuan, antara lain:

¹⁵ Baldric Siregar, Bambang Suripto, dkk, *Akuntansi Biaya Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 14.

- a. Penentuan Harga Pokok
- b. Perencanaan Biaya
- c. Pengendalian Biaya
- d. Dasar untuk Pengambilan Keputusan yang Khusus

2. Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok sebagai berikut:¹⁶

a. Penentuan Harga Pokok Produksi

- 1) Untuk mencapai tujuan dalam penetapan harga pokok produksi, akuntansi biaya berperan dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum seluruh biaya yang timbul dalam proses pembuatan produk atau penyediaan jasa.
- 2) Biaya yang dihimpun dan disajikan merupakan biaya yang telah dikeluarkan di masa lalu atau biaya historis.
- 3) Karena ditujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal, maka akuntansi biaya dalam penetapan harga pokok produksi harus mengikuti standar atau prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Pengendalian Biaya

- 1) Harus diawali dengan perhitungan biaya yang semestinya diperlukan untuk menghasilkan setiap satuan produk.

¹⁶ Desi Nur Maulina “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Home Industri Tahu Di Desa Dukuhwaru” (TA–Politeknik Harapan Bersama, 2021), 14.

- 2) Setelah biaya yang seharusnya ditentukan, maka akuntansi biaya berperan dalam mengawasi apakah realisasi pengeluaran biaya benar-benar sesuai dengan biaya yang telah direncanakan tersebut.
- 3) Melakukan analisis terhadap perbedaan yang terjadi, sehingga manajer dapat mengidentifikasi penyebabnya dan mengambil langkah korektif jika diperlukan.
- 4) Pengawasan terhadap biaya lebih difokuskan untuk memenuhi kepentingan internal perusahaan, sehingga termasuk dalam ranah akuntansi manajemen.

c. Pengambilan Keputusan Khusus

- 1) Pengambilan keputusan tertentu berkaitan dengan kondisi di masa depan, karena data yang relevan untuk keputusan tersebut umumnya terkait dengan informasi yang bersifat prospektif atau akan datang.
- 2) Akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan khusus memiliki peran untuk menyajikan estimasi biaya yang diperkirakan akan terjadi di masa depan.
- 3) Informasi biaya tersebut tidak diperoleh melalui pencatatan dalam sistem akuntansi biaya, melainkan berasal dari hasil estimasi atau prediksi.
- 4) Keputusan khusus merupakan bagian besar dari aktivitas manajerial dalam perusahaan, sehingga laporan akuntansi biaya yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut termasuk dalam ranah akuntansi manajemen.

B. Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya memiliki dua definisi, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam pengertian luas, biaya merupakan bentuk pengorbanan sumber daya ekonomi yang dinyatakan dalam satuan uang, yang dilakukan dalam rangka memperoleh sesuatu guna mencapai tujuan tertentu, baik yang sudah terealisasi maupun yang masih bersifat potensial atau belum terjadi.¹⁷ Dalam pengertian sempit, biaya merupakan pengeluaran sumber daya ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk uang untuk memperoleh suatu aktiva.¹⁸

2. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi Biaya adalah proses menyusun dan mengelompokkan elemen-elemen biaya secara sistematis ke dalam kategori-kategori tertentu yang lebih ringkas dan signifikan. Pengelompokan ini diperlukan untuk menghasilkan informasi biaya yang bermanfaat bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Terdapat beberapa jenis klasifikasi biaya yang umum digunakan, di antaranya adalah:

a. Hubungan biaya dengan produk

Beberapa biaya yang timbul dapat dengan mudah ditelusuri langsung ke suatu produk, sementara yang lainnya lebih sulit untuk dikaitkan secara

¹⁷ Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2016), 8.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 9.

langsung. Jika dilihat dari keterkaitannya dengan produk, biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Biaya Langsung

Biaya langsung merupakan jenis biaya yang secara langsung dapat dikaitkan dengan suatu produk. Contohnya adalah biaya bahan baku, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli bahan baku yang penggunaannya dapat diidentifikasi secara jelas pada produk yang dihasilkan.

2) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung merupakan jenis biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Contohnya adalah biaya bahan baku, yaitu pengeluaran perusahaan untuk memperoleh bahan baku yang penggunaannya dapat dengan mudah diidentifikasi pada produk yang dihasilkan.¹⁹

b. Hubungan Biaya dengan Volume Kegiatan

Volume aktivitas perusahaan dapat mengalami fluktuasi tergantung pada kondisi pasar dan kapasitas perusahaan. Ketika permintaan pasar meningkat dan perusahaan mampu memenuhinya, maka volume produksi akan ditingkatkan. Sebaliknya, saat permintaan menurun, volume produksi akan diturunkan. Perubahan dalam volume aktivitas ini akan berdampak

¹⁹ Baldrice Siregar, Bambang Suripto, dkk, *Akuntansi Biaya Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 25.

pada biaya yang timbul. Berdasarkan kaitannya dengan perubahan aktivitas tersebut, biaya dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

1) Biaya Variable

Biaya variabel merupakan jenis biaya yang besarnya berubah sesuai dengan tingkat volume produksi atau penjualan, di mana perubahan tersebut bersifat proporsional. Contohnya termasuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2) Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tidak mengalami perubahan meskipun volume produksi atau penjualan mengalami fluktuasi, asalkan masih dalam batas kapasitas normal. Contohnya adalah biaya pembelian mesin.

3) Biaya Campuran

Biaya campuran adalah biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh volume aktivitas perusahaan, namun tidak berubah secara sebanding. Ketika tidak ada aktivitas atau volume kegiatan nol, biaya ini tetap ada dan tidak menjadi nol. Namun, seiring meningkatnya volume kegiatan, biaya campuran juga akan mengalami kenaikan..²⁰

c. Elemen Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang timbul dalam proses mengubah bahan baku menjadi produk akhir. Jika diklasifikasikan berdasarkan unsur-

²⁰ Baldric Siregar, Bambang Suropto, dkk , Akuntansi Biaya Edisi 2,27

unsur dalam produksi, maka biaya ini terbagi menjadi tiga komponen utama, yaitu:

1) Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan nilai dari bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk diolah menjadi produk jadi. Biaya bahan baku ini menjadi komponen utama dalam total biaya produksi barang jadi.

2) Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mempekerjakan karyawan dalam melaksanakan proses produksi.²¹ Biaya tenaga kerja dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan proses pembuatan barang jadi, seperti gaji karyawan di bagian produksi atau upah pekerja pemotong kain dalam industri pakaian.

b) Biaya tenaga kerja tidak langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah gaji atau upah yang dibayarkan kepada karyawan yang tidak terlibat secara langsung dalam proses pembuatan barang jadi, seperti gaji mandor atau kepala bagian produksi.

²¹ Ibid,29

3) Biaya *overhead* pabrik

Biaya-biaya yang timbul di pabrik selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut sebagai biaya overhead pabrik. Contohnya meliputi biaya bahan penolong serta biaya tenaga kerja tidak langsung.

d. Fungsi pokok perusahaan

1) Fungsi utama dalam perusahaan manufaktur mencakup fungsi produksi, fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum. Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, biaya dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori:

2) Biaya produksi

Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang timbul dalam proses mengolah bahan baku menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Dalam pandangan Islam, produksi dianggap sebagai salah satu aspek paling penting dalam kegiatan ekonomi. Produksi adalah aktivitas manusia untuk menciptakan barang dan jasa yang manfaatnya dapat dinikmati oleh konsumen. Namun, dalam perspektif Islam, tujuan produksi tidak semata-mata untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, melainkan lebih menekankan pada tercapainya kemaslahatan individu dan masyarakat secara seimbang.

3) Biaya pemasaran

Biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas pemasaran produk, seperti biaya untuk iklan, promosi, serta biaya pengiriman barang dari gudang perusahaan ke gudang milik pembeli.

4) Biaya administrasi dan umum

Biaya yang diperlukan untuk mengoordinasikan aktivitas produksi dan pemasaran produk. Contoh dari jenis biaya ini meliputi gaji karyawan di bagian keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, serta divisi hubungan masyarakat.

e. Hubungan biaya dengan proses pokok manajerial

Proses utama dalam manajerial mencakup kegiatan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi kinerja.²² Terdapat beberapa istilah biaya yang umum digunakan dalam pelaksanaan fungsi utama manajerial, yaitu:

- 1) Biaya standar merupakan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya dan seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau menjalankan suatu aktivitas.
- 2) Biaya aktual merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam proses pembuatan suatu produk atau pelaksanaan suatu kegiatan.
- 3) Biaya terkendali adalah jenis biaya yang dapat dipengaruhi secara langsung oleh manajer pada tingkat tertentu dalam organisasi.

²² Baldrice Siregar, Bambang Suripto, dkk, *Akuntansi Biaya Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 31.

- 4) Biaya tidak terkendali merupakan biaya yang tidak dapat dipengaruhi secara langsung oleh manajer pada level tertentu dalam organisasi.
- 5) Biaya komitmen adalah biaya yang timbul untuk menjaga kapasitas atau kemampuan organisasi dalam menjalankan aktivitas produksi, pemasaran, dan administrasi.
- 6) Biaya diskresioner adalah biaya yang jumlahnya dapat berubah-ubah sesuai dengan keputusan atau kebijakan manajemen.
- 7) Biaya relevan adalah biaya di masa depan yang berbeda antara satu pilihan dengan pilihan lainnya.
- 8) Biaya kesempatan adalah manfaat yang hilang atau dikorbankan ketika memilih satu alternatif keputusan dan meninggalkan alternatif lainnya

3. Objek Biaya

Objek biaya adalah konsep krusial yang digunakan dalam penentuan biaya produk, pengambilan keputusan, serta penilaian kinerja.²³ Objek biaya adalah unsur apapun yang menjadi dasar pengukuran dan pembebanan biaya, yang bisa berupa produk, pelanggan, departemen, maupun aktivitas.

C. Harga Pokok Produksi

1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan total biaya produksi yang meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik,

²³ Baldric Siregar, Bambang Suripto, dkk, *Akuntansi Biaya* Edisi 2, 31.

ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir.²⁴

Sebuah perusahaan harus menetapkan harga pokok produksi karena hal ini mempengaruhi penetapan harga jual produk. Harga pokok juga berperan dalam menghitung besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jumlah harga pokok produksi dapat diketahui dari keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Harga pokok produksi mencakup semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan barang yang diproduksi.²⁵

Harga pokok produksi menggambarkan total biaya untuk barang yang telah selesai diproduksi selama periode tertentu. Biaya yang hanya dibebankan pada barang yang selesai meliputi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead manufaktur.²⁶

2. Metode Penentuan Harga pokok

Harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang dinilai dalam bentuk uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi, untuk mendapatkan penghasilan.²⁷ Dengan mengalokasikan seluruh biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik baik

²⁴ Laras Sukma Arum Melati dll, Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full Costing untuk Penetapan Harga Jual, *Owver : Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 6 Nomor 1, Januari 2022, 634

²⁵ Sadono Sukino, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar: Cetakan Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 2017.

²⁶ Hansen, Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 292.

²⁷ Mulyadi, *sistem Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013)

yang bersifat tetap maupun variabel kepada produk atau jasa.²⁸ Dalam menghitung unsur-unsur biaya yang termasuk ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan, yaitu:

a. Metode *Full Costing*

Metode penentuan harga pokok produksi yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun tetap, ke dalam perhitungan harga pokok produksi.²⁹

Dengan demikian, biaya produksi menurut metode full costing meliputi unsur-unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead pabrik variabel</i>	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	xxx

b. Metode *variable costing*

Metode penghitungan biaya produksi yang hanya memasukkan biaya produksi variabel, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.³⁰ Dengan demikian, biaya

²⁸ Bintang Komara dll, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual, vol. 5 Edisi 9, Okt 2016,

²⁹ Alviani Lestari, "Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual", *JIMKES*, Vol. 7, No. 1 (April 2019), 3.

³⁰ Bintang Komara,dll. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing sebagai dasar penentuan harga jual" Vol. 5 Edisi 9, Okt 2016,24

produksi menurut metode variable costing mencakup unsur biaya berikut ini:

Biaya baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variable	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	xxx

D. Penentuan Harga Jual

Harga jual adalah nilai uang yang dikenakan oleh sebuah unit usaha kepada pembeli atau pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.³¹ Penentuan harga jual adalah keputusan manajemen untuk menetapkan biaya atas produk atau jasa. Keputusan ini akan memengaruhi jumlah produk yang diproduksi dan dijual, sehingga berdampak pada pendapatan yang diperoleh perusahaan.³² Secara prinsip, harga jual harus mampu menutupi seluruh biaya serta memberikan keuntungan yang wajar. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا

أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan

³¹ Edduar hendri,dll. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual”,Vol.8 No. 1,2023.95

³² Yuni Maimuna,dll. “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual,Vol. 1 NO 3, Agustus 2023,

*peniagaan yang berlaku suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu”.*³³

1. Pengertian harga

Harga adalah hal yang sangat penting karena menjadi komponen utama dalam kepuasan konsumen, dan nilai produk ditentukan oleh persepsi konsumen. Penetapan harga tidak boleh hanya didasarkan pada perkiraan, melainkan harus dilakukan dengan perhitungan yang matang dan teliti agar sesuai dengan tujuan perusahaan.³⁴ Pada dasarnya, harga jual harus mencakup seluruh biaya dan memberikan keuntungan yang wajar.³⁵

2. Tujuan penentuan harga

Dalam menentukan harga, perusahaan perlu menetapkan tujuan yang jelas agar dapat memberikan arah dan keselarasan pada kebijakan yang akan diambil.³⁶ Melalui penetapan harga, sebuah perusahaan dapat mengejar lima tujuan utama, yaitu:

- a. Kemampuan Bertahan
- b. Laba Sekarang Maksimum
- c. Pendapatan Sekarang Maksimum
- d. Kemerehan Pasar Maksimum
- e. Kepemimpinan Kualitas Produksi

³³ Departemen Agama RI, Al-Qu'an dan Terjemahnya(Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014,29

³⁴ Laras Sukma Arum Melati, dll. “Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Parga Jual”, Vol 6 No 1, Januari 2022,635

³⁵ Mulyadi, Akuntansi Biaya, 2017,78.

³⁶ Philip Kotler, dll, 2008. Manajemen Pemasaran, Edisi 13, jilid 2, Erlangga,

3. Metode penentuan harga

Secara umum metode penetapan harga terdiri dari 3 macam pendekatan, yaitu:

a. Penetapan harga berdasarkan biaya

1) Penetapan biaya harga plus

Dalam metode ini, penetapan harga jual per unit dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya per unit, kemudian menambahkan sejumlah nilai tertentu sebagai laba yang diharapkan dari unit tersebut (margin).

$$\text{Rumus: Harga jual} = \text{Total biaya} + \text{Margin}$$

2) Penetapan harga *mark up*

Dalam pendekatan mark-up, harga jual per unit dihitung dengan cara mengalikan harga pokok produk per unit dengan suatu nilai atau persentase tertentu.

$$\text{Rumus: Harga jual} = \text{Harga beli} + \text{Mark-up}$$

3) Penetapan harga BEP (*Break Even Point*)

Strategi penetapan harga difokuskan pada terciptanya keseimbangan antara total biaya dan total pendapatan.

$$\text{Rumus: Harga jual} = \text{Total biaya} \Rightarrow \text{BEP}$$

b. Penetapan harga berdasarkan harga pesaing

Penetapan harga dilakukan dengan menjadikan harga pesaing sebagai acuan yang dianggap sesuai untuk produk sejenis di pasar

oligopoli. Dalam upaya menarik konsumen dan pelanggan, pelaku usaha umumnya menerapkan strategi harga tertentu.

c. Penetapan harga berdasarkan permintaan

Pandangan konsumen terhadap nilai yang diperoleh (price value), sensitivitas terhadap harga, serta persepsi terhadap kualitas, merupakan faktor-faktor yang berperan dalam proses penetapan harga.³⁷



³⁷ Annisa Zakhia “Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Dengan Metode *Full Costing* Untuk Penentuan Harga Jual Pada Usaha Tahu Gudang Ransum Di Sawahlunto” (Skripsi – Institut Agama Islam Negeri, 2022), 20.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu dengan menggunakan suatu metode serta menghasilkan penelitian dengan muda dan cepat. Dalam melakukan sebuah penelitian, Metode merupakan salah satu aspek penting yang wajib diterapkan oleh peneliti.

Setiap penelitian menggunakan beberapa metode agar mendapatkan hasil yang telah diteliti, sehingga metode yang sesuai dapat membantu peneliti menyelesaikan tujuan tersebut.³⁸ Kualitatif dapat dipahami dan menafsirkan metode Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti, pelaku, Persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya dipahami secara menyeluruh melalui pendekatan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang bersifat alami, serta bermanfaat sebagai landasan ilmiah.³⁹ Secara umum, metode penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang mencakup pengumpulan data, analisis, dan pemberian interpretasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dari suatu penelitian. pada CV. 916 Semoga Berkah.

Metode-metode yang dilakukan oleh penelitian untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan ketentuan akademik, yaitu:

³⁸ Dr. Abdul Fattah Nasution “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Cv Harfa Creative, 2023,2.

³⁹ Dr. Abdul Fattah Nasution “*Metode Penelitian kualitatif*”.1

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian di CV. 916 Semoga Berkah. Selain bersifat penelitian lapangan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴⁰ Secara definitif penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya penelitian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh (holistik), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang penelitian yang melakukan sebuah penelitian harus hadir ketika proses penelitian tersebut, juga harus tersusun secara sistematis sesuai dengan jadwal penelitian yang akan dilakukan. Kehadiran penelitian pada penelitian ini diawali pada tahap observasi yang dilakukan selama 3 hari. Dalam waktu tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan melihat bagaimana kondisi CV. 916 Semoga Berkah dan bagaimana proses air minum dalam kemasan di CV. 916 Semoga Berkah tersebut. Sebab yang terlihat dari pengamatan peneliti CV. 916 Semoga Berkah terlihat banyak tenaga kerja 15 orang. Sampai di hari ke dua dan ketiga kondisi CV. 916 Semoga Berkah masih sama dengan hari-hari sebelumnya.

⁴⁰ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 56.

Selanjutnya peneliti akan mengadakan penelitian selama 3 hari di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai salah satu alat penting dalam menggali informasi yang penting dari sumber data yang diperlukan. Pada hari pertama, peneliti melakukan wawancara mengenai awal mula didirikannya CV. 916 Semoga Berkah sambil melihat kondisi pabrik untuk mengetahui proses pembuatan air minum dalam kemasan yang diproduksi. Pada hari kedua dan ketiga, peneliti kembali untuk melakukan wawancara bersama Ka. Bag. Personalia mengenai bagaimana kegiatan produksi mulai dari pembelian bahan-bahan yang diperlukan, biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menjadi barang jadi dan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh apakah data-data yang diperoleh peneliti sudah valid mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dari pembelian bahan baku dan biaya-biaya lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian karena merupakan tempat dimana interaksi sosial berlangsung atau sebuah peristiwa penelitian terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di CV. 916 Semoga Berkah yang terletak di Jl. Raya Sambakati, Desa Sambakati, Kec. Arjasa Kab. Sumenep

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata dan tindakan.⁴¹ Selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, sumber data

⁴¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

tertulis, foto dan statistik. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian kualitatifialah terdiri dari 3 komponen, yaitu:

1. *Place*, yaitu tempat di mana interaksi dalam satu sosial berlangsung.
2. *Actor*, atau pelekut ialah orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, kegiatan yang dilakukan *actor* dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai dasar dalam tinjauan literatur bertujuan untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai perhitungan harga pokok produksi, yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama di lokasi atau objek penelitian dalam bentuk *variable* atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data ini bersumber dari data pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti hasil wawancara, survey, observasi, yang dilakukan peneliti kepada Bpk Abdan Syakur dan Nur Afif Insyirah.
2. Data skunder tidak diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari objek peneliti, sumber ini lebih terarah pada pengumpulan data membaca serta memahami buku, jurnal, artikel dan lainnya yang berhubungan dengan teori penelitian. Data ini dapat digunakan sebagai pendukung untuk memahami pada masalah yang diteliti.⁴²

⁴² Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat adalah melalui beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terlibat langsung di lapangan untuk mengamati, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun pengalaman secara langsung.⁴³ Tujuan dari data observasi adalah untuk menggambarkan secara rinci latar tempat yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung di dalamnya, serta individu-individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁴ Teknik ini digunakan untuk meneliti perhitungan harga pokok pokok produksi di CV. 916 Semoga Berkah. Dalam hal ini, peneliti mengamati kondisi CV. 916 Semoga Berkah dari jumlah tenaga kerja, bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk mengkaji proses perhitungan biaya produksi proses barang hingga menjadi barang yang siap dijual.

2. Wawancara (*Interview*).

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu.⁴⁵ Percakapan tersebut melibatkan dua pihak, yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang merespons atau menjawab pertanyaan tersebut.⁴⁶

⁴³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), hal.186

⁴⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14.

⁴⁵ Uhar Suharsaputra, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2014), 213.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

Pada wawancara yang dilakukan peneliti di CV. 916 Semoga Berkah peneliti melakukan secara langsung kepada Ka. Bag. Personalia mengenai awal mula didirikannya CV. 916 Semoga Berkah, kondisi tempat produksi dan jumlah tenaga kerja yang ada saat ini, biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menjadi barang jadi serta penentuan harga jual barang produksi tersebut. Data yang diperoleh peneliti serta melakukan wawancara yaitu berupa profil usaha, pembelian bahan-bahan untuk produksi serta tahap-tahap yang dilakukan dalam proses produksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Data yang didapatkan dari dokumentasi ini adalah berupa gambar proses barang yang diproduksi serta barang yang sudah dihasilkan.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan baik selama tahap pengumpulan data maupun setelah data tersebut terkumpul dalam kurun waktu tertentu.⁴⁸ Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan terperinci. Oleh karena itu, diperlukan analisis data

⁴⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 151.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, Edisi 2, 2022), 246.

melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti menyusun ringkasan, memilih informasi inti, memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan proses ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melanjutkan penelitian dan menelusuri data kembali jika dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk visual seperti tabel, grafik, kartu phi, pictogram, dan sejenisnya.⁴⁹ Dengan menyajikan data, informasi yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan tersusun dalam pola hubungan yang sistematis, sehingga memudahkan dalam pemahaman hasil penelitian.

3. *Conclusion Drawing* (kesimpulan)

Konkluksi Dalam penelitian kualitatif, temuan merupakan hal baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum jelas atau samar, namun menjadi terang dan dipahami setelah dilakukan penelitian. Temuan juga dapat berbentuk hubungan sebab-akibat atau interaktif, hipotesis, maupun teori.⁵⁰

⁴⁹ Ibid, 249.

⁵⁰ Ibid, 253.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi yang telah dilakukan. Triangulasi memanfaatkan sesuatu Sumber lain di luar data utama digunakan sebagai alat pengecekan atau pembandingan terhadap temuan yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tujuannya adalah untuk memperkuat data yang ada sekaligus menguji keakuratan interpretasi peneliti, karena triangulasi bersifat reflektif. Teknik ini merupakan cara pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode serta sumber data yang telah tersedia.⁵¹ Dalam rangka menguji kredibilitas data, triangulasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode di mana peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk menguji keakuratan dan keandalan data dengan membandingkan hasil dari berbagai metode yang digunakan pada sumber yang sama. Teknik ini dilakukan dengan menggabungkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang kuat dan terpercaya.

⁵¹ Ismail Sunardi Wkke Dkk, "*Metode Penelitian Sosial*" Cv. Adi Karya Mandiri, 2019, 124.

2. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah teknik untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda, namun menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Data dari berbagai sumber informasi akan diuji menggunakan metode yang sama, yang dikenal sebagai trianggulasi sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan oleh penelitian secara umum yang terdiri dari pra lapangan, pekerjaan lapangan dan analisis data.

1. Tahapan Pra Lapangan

- a. Tahap pra lapangan adalah fase awal di mana peneliti merancang dan menentukan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penelitian langsung di lokasi. Pada tahap ini, terdapat lima langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:
- b. Menyusun Rancangan Penelitian

Menyusun Perancangan penelitian memiliki peran penting untuk membuat proses penelitian menjadi lebih terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun rancangan yang mencakup teori yang akan dibahas serta didiskusikan bersama informan, termasuk berbagai hal lain yang dibutuhkan guna mendukung penelitian dan memperoleh data yang relevan.

- c. Memilih Lapangan Penelitian

Disini peneliti memilih lokasi penelitian yaitu CV. 916 Semoga Berkah yang bertempat di Sambakati Kecamatan Arjasa Kabupaten

Sumenep. CV. 916 Semoga Berkah sudah terbelang cukup lama berdiri, jadi kesempatan tersendiri bagi peneliti untuk menjadikan objek lokasi penelitian pada CV. 916 Semoga Berkah.

d. Menilai Lokasi Penelitian

Tahap ini adalah orientasi lapangan, penelitian lapangan yang dilaksanakan harus benar-benar terkonsep dengan baik, Termasuk di dalamnya adalah tahap persiapan awal seperti observasi terhadap lokasi, pengumpulan data pendahuluan, serta langkah-langkah lanjutan yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

e. Memilih dan Memamfaatkan Informan

Informan merupakan individu yang dimanfaatkan sebagai sumber wawancara untuk memberikan informasi mengenai situasi dan latar belakang lokasi penelitian. Upaya untuk menemukan informan dapat dilakukan melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan, seperti alat tulis berupa pulpen dan buku catatan, flashdisk dan sebagainya.

2. Tahapan Pekerja Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memasuki lapangan dengan tujuan agar lebih dekat hubungan antara peneliti dan informan, sehingga objek penelitian bisa memberikan jawaban dan memberikan informasi dengan sukarela. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri
 - 1) Pembahas latar dan peneliti
 - 2) Penempilan
 - 3) Pengenalan hubungan penelitian di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Memasuki Lapangan
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti
- c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data
 - 1) Pengarahan batas studi
 - 2) Mencatat data
 - 3) Petunjuk untuk mengingat data
 - 4) Kejenuhan, kelelahan, dan istirahat
 - 5) Meneliti suatu latar yang terdapat pertentangan
3. Analisis Data

Untuk tahap yang terakhir, peneliti melakukan serangkaian analisis data dengan cara melakukan analisis berdasarkan rumusan dan teori dalam usaha membahas masalah yang muncul untuk menarik sebuah kesimpulan. Tahap ini merupakan bagian akhir seluruh rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup analisis data berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum CV. 916 Semoga Berkah Kabupaten Sumenep

a. Sejarah Berdirinya CV. 916 Semoga Berkah

Kondisi giogravis UMKM CV. 916 Semoga Berkah terletak di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep, bertepatan di Desa Sambakati, CV. 916 Semoga Berkah dimiliki perseorangan yang didirikan pada tahun 2020 oleh H. Abdan Syakur. Awal idenya membuat pabrik air dalam kemasan dikarenakan semua usaha UMKM di kepulauan kangean mengharuskan mengimpor air minum dalam kemasan keluar pulau yang banyak menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi para pedagang UMKM, melihat peluang yang begitu besar maka H. Abdan Syakur berinisiatif membuka usaha pabrik air untuk mempermuda usaha UMKM di kepulauan kangean untuk memperjual belikan air minum dalam kemasan.⁵²

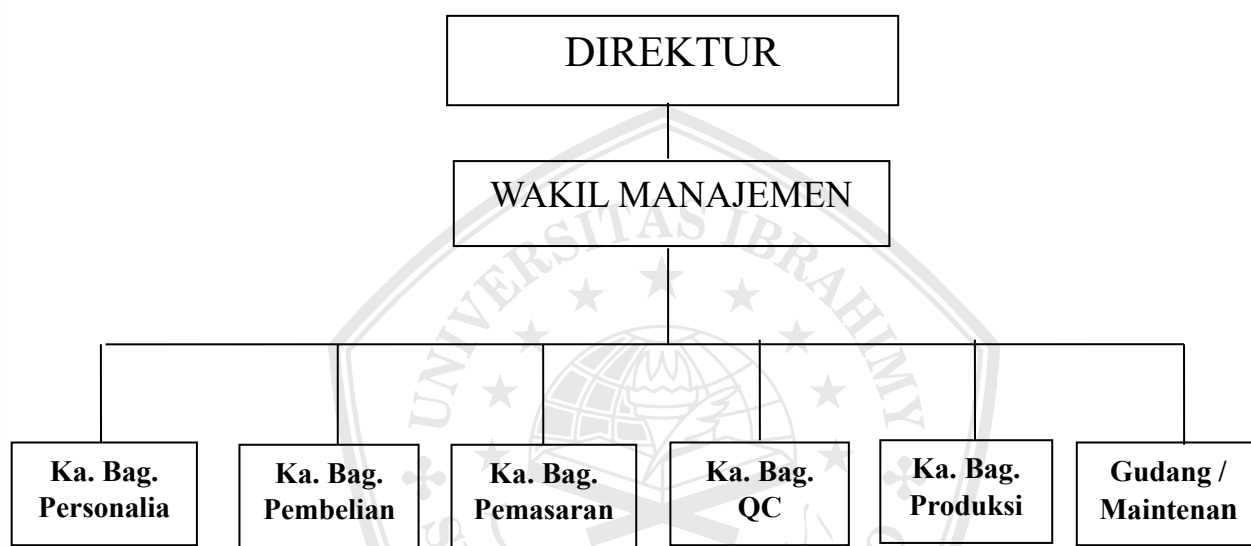
b. Profil CV. 916 Semoga Berkah

Nama Usaha	: CV. 916 Semoga Berkah
Alamat	: Sambakati
Kecamatan	: Arjasa
Kabupaten	: Sumenep

⁵² H. Abdan Syakur, *Wawancara*, 09 April 2025

Provinsi : Jawa Timur
Tahun Didirikan : 2020
Tahun Operasi : 2020
Status Usaha : Milik Sendiri

c. Struktur Organisasi



Struktur organisasi merupakan susunan serta hubungan antar tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugasnya untuk mencapai tujuan yang sama. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pelaksana pekerja dapat dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab masing-masing.⁵³

⁵³ Observasi pada CV. 916 Semoga Berkah Pada Tanggal 09 April 2025.

d. Letak Geografis CV. 916 Semoga Berkah

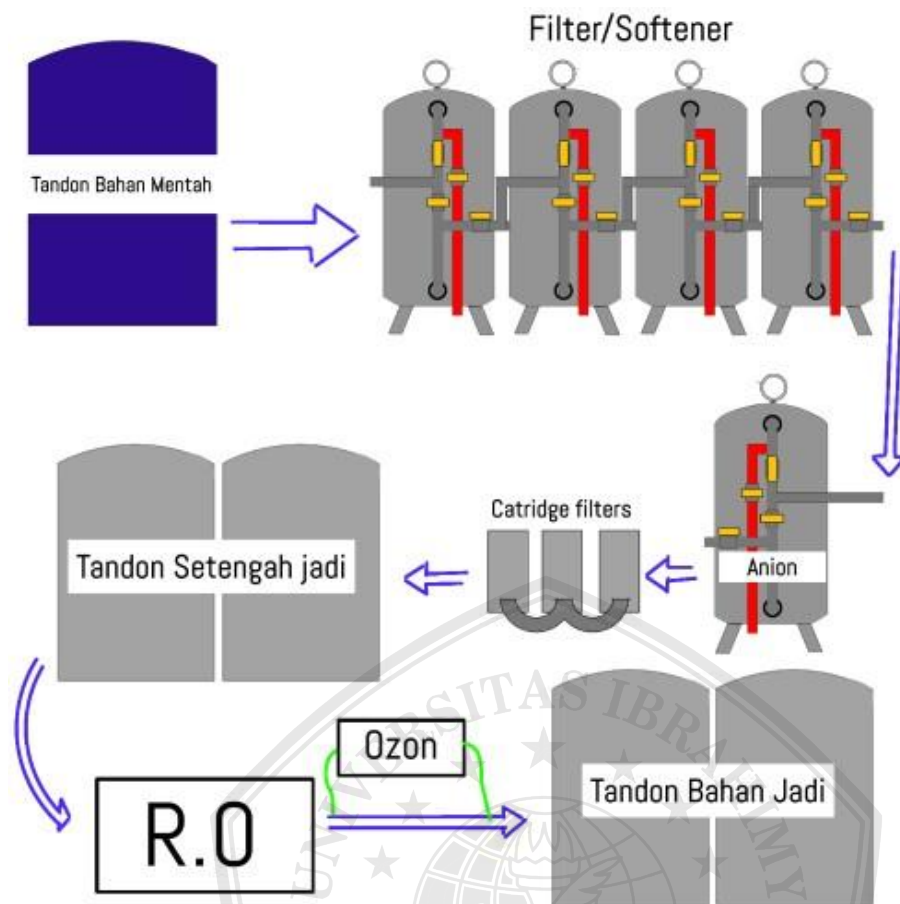
CV. 916 Semoga Berkah berlokasi di desa Sambakati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep, provinsi Jawa Timur. CV.916 Semoga Berkah Berada Di Utara Masjid Sambakati serta berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat.⁵⁴

e. Proses Produksi

Dalam proses produksi air minum dalam kemasan terdapat beberapa tahap yaitu:

- a) Tandon Bahan Mentah
- b) Filter/Softener
- c) Anion
- d) Catridge Filters
- e) Tandon Setengah Jadi
- f) R.O
- g) Ozon
- h) Tandon Bahan Jadi

⁵⁴ Observasi pada CV. 916 Semoga Berkah Pada Tanggal 09 April 2025



Gambar 4.1 Proses Produksi CV. 916 Semoga Berkah
Sumber : diolah Peneliti

2. Metode Harga Pokok Produksi CV. 916 Semoga Berkah

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk mengolah bahan baku menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Biaya ini mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Berdasarkan data tambahan yang diperoleh peneliti dari perusahaan, diketahui bahwa tidak semua barang, seperti air, secara khusus dihitung sebagai bahan baku dalam perhitungan biaya produksi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa air yang digunakan tidak dibeli, melainkan diambil langsung dari dalam tanah dan diolah menggunakan mesin pompa. Oleh karena itu, pengeluaran

untuk pengambilan air tidak dicatat sebagai biaya bahan baku, melainkan dimasukkan ke dalam biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan demikian, komponen biaya bahan baku menjadi lebih spesifik sesuai kebijakan tersebut. pada CV. 916 Semoga Berkah tidak ada biaya pengadaan air.

“Air tidak kami masukkan sebagai biaya bahan baku, dikarenakan air dari sumur bor, kita mengebor air dari bor itu kita tampung ke tandon, dari tando itu kita treatment airnya, kemudian ada beberapa filter dia lewati yaitu prefilter, filter karbon aktif dan mikrofilter, proses treatment ini adalah proses penyaringan untuk di uji kadar PH-nya, TDS, bau, rasa dan warnanya. Abis itu dari beberapa filter yang di lewati sudah jadi namanya setengah jadi, setengah jadi air tapi belum layak minum, dari setengah jadi air masuk kedalam RO, mesin RO itu singkatan dari Reverse Osmosis, mesin RO itu yang hasilkan air, mesin RO itu menghasilkan 100 persen air yang masuk di mesin RO yang layak Minum 40 persen, 60 persennya terbuang. Disitu di kemas dan dikemas mesin cup, habis itu di jual.”⁵⁵

Untuk melakukan produksi air minum dalam kemasan CV. 916 Semoga Berkah menggunakan 15 karyawan yang sudah memiliki tugasnya masing-masing dimana gaji mereka dihitung per bulan.

“untuk karyawan saya memiliki 15 karyawan kurang lebih. masalah gaji saya menghitung perbulan seperti UMR Sumenep Rp 2.406.551.”⁵⁶

Dalam 1 bulan, perusahaan dapat memproduksi kurang lebih 39.000 ribu karton dengan masa kerja mesin selama 26 hari setiap bulan. Dengan output harian rata-rata 1.500 cangkir. Dua varietas dengan berbagai ukuran memiliki 2 terdiri dari total output bulanan. Meliputi kategori 220 ml 33.150 karton, dan 600 ml 3.150 karton. Dalam setiap bulannya memproduksi dengan hasil yang sama yaitu 39.000.⁵⁷

⁵⁵ H. Abdan Syakur, wawancara, kecamatan Arjasa, 09 April 2025

⁵⁶ Nur Afif Nur Insiyah, wawanvara, Kecamatan Arjasa, 10 April 2025

⁵⁷ Nur Afif Insiyah, 10 April 2025

Jadi output harian rata-rata selama setahun adalah 18.000, dengan total produksi tahunan 468.000 dari Agustus hingga Juli.

Tabel 4.1
Data Produksi Setiap Jenis Produk
CV. 916 Semoga Berkah

Bulan	Produksi Rata-rata/hari	Jumlah Hari Kerja Mesin	Total Produksi Perbulan	Distribusi Tiap Jenis	
				AMDK Cup 220 ml/karton 85%	AMDK Cup 600 ml/karton on 9 %
Agustus	1.500	26	39.000	33.150	3.510
September	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Oktober	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Nuvenber	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Desember	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Januari	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Februari	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Maret	1.500	26	39.000	33.150	3.510
April	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Mei	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Juni	1.500	26	39.000	33.150	3.510
Juli	1.500	26	39.000	33.150	3.510

Sumber: Data CV. 916 Semoga Berkah

Dalam proses produksi AMDK yang dilakukan CV. 916 Semoga Berkah dibutuhkan bahan baku 200 ml Air, Cup, Sedotan, Karton, Ongkos Bahan Baku, Isolasi sedangkan 600 ml Air, Botol, Tutup Botol, Label, Cup Sel, Karton, Ongkos Angkut Bahan Baku, Isolasi. Sebagai mana yang telah dijelaskan oleh Kabag. Personalia yaitu Nur Afif Insyirah berikut:

Dalam Proses AMDK ini bahan pokoknya 220 ml Cup, Sedotan, Karton, Ongkos Bahan Baku, Isolasi. Untuk Saat ini harga satuannya Cup 145, Lid Cup 43, Sedotan 300, Karton 3200, Ongkos Angkut Bahan Baku 1.050, Isolasi 94, jumlah perkartonya Cup 48, Lid Cup 48, Sedotan 1, Karton 1, Ongkos Ankut Bahan Baku 1, Isolasi 1 dan biaya perkarton Cup 6.960, Lid Cup 2.064, Sedotan 300, Karton 3200, ongkos angkut bahan baku 1.050, Isolasi 97. Total biaya bahan Baku keseluruhan sebesar 10.718. Biaya tenaga Kerja

Langsung satuannya 911, jumlah perkarton 1, biaya Perkartonnya 911, sedangkan Biaya Overhead Pabrik satuannya 890, jumlah perkarton 1 Biaya perkartonnya 890. Dan biaya harga pokok per kartonya sebesar Rp 12.519.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kabag. Personalia dalam proses AMDK 220 ml ini Biaya Bahan Bakunya Sebesar Rp 10.718, biaya tenaga kerjanya 911, sedangkan biaya overhead pabriknya 890 dan biaya harga pokok produksi per kartonya sebesar Rp 12.519.

Tabel 4.2
Biaya Produksi
Cup 220 ml

No	Komponen	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Per Karton	Biaya Per Karton (Rp)
1	Cup	145	48	6.960
2	Lid Cup	43	48	2.064
3	Sedotan	300	1	300
4	Karton	3200	1	3200
5	Ongkos Angkut Bahan Baku	1.050	1	1.050
6	Isolasi	97	1	97
Total Biaya Bahan Baku				10.718
7	Biaya Tenaga Kerja Langsung	911	1	911
8	Biaya Overhead Pabrik	890	1	890
Harga Pokok Produksi Per Karton				12.519

Sumber : Data CV. 916 Semoga Berkah

⁵⁸ Nur Afif Insyirah, wawancara, 10 April 2025

Dalam proses produksi AMDK ini bahan pokoknya 600 ml Air, Botol, Tutup Botol, Label, Cup Sel, Karton, Ongkos Angkut Bahan Baku, Isolasi. Untuk saat ini harga satuannya Botol 731, Tutup Botol 84, Label 110, Cup Sel 93, Karton 872, Ongkos Angkut Bahan Baku 1.525, Isolasi 161, jumlah perkartonna Botol 24, Label 24, Cup Sel 24, Karton 1, Ongkos Angkut Bahan Baku 1, Isolasi 1, dan biaya per kartonna Botol 17.544, Tutup Botol 2.016, Label 2.640, Cup Sel 2.232, Karton 827, Ongkos Angkut Bahan Baku 1.525, Isolasi 161, total biaya bahan baku keseluruhan sebesar 26.990, biaya tenaga kerja langsung satuannya 1.510 jumlah per kartonna 1, biaya per karton 1.510. sedangkan biaya overhead pabrik satuannya 890, jumlah per Kartonnya 1, biaya per kartonna 890. Dan biaya harga pokok produksinya per karton 29.390.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dalam proses AMDK ini biaya bahan bakunya sebesar Rp 29.390, biaya tenaga kerjanya 1.510, sedangkan biaya Overhead pabriknya 890, dan biaya harga pokok produksinya per karton sebesar Rp 29.390.

Tabel 4.3
Biaya Produksi
Botol 600 ml

No	Komponen	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Per Karton	Biaya Per Karton (Rp)
1	Botol	731	24	17.544
2	Tutup Botol	84	24	2.016
3	Label	110	24	2.640
4	Cup Sel	93	24	2.232
5	Karton	872	1	827
6	Ongkos Angkut Bahan Baku	1.525	1	1.525
7	Isolasi	161	1	161
Total Biaya Bahan Baku				26.990

⁵⁹ Nur Afif Insyirah, Wawancara, 10 April 2025

8	Biaya Tenaga Kerja Langsumg	1.510	1	1.510
9	Biaya Overhead Pabrik	890	1	890
Harga Pokok Produksi Per Karton				29.390

Sumber: Data CV. 916 Semoga Berkah

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksinya CV. 916 Semoga Berkah hanya membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Namun pada bebananan bahan baku, CV. 916 Semoga Berkah belum melakukan pebebananan secara terperinci, karena masih ada beberapa biaya yang belum dibebankan seperti yang dijelaskan oleh Nur Afif Insyirah berikut:

Dalam perhitungan harga pokok produksi saya menjumlahkan semua biaya-biaya produksi 220 ml seperti bahan baku dengan kapasitas 33.150, BP/Kartonya Rp 10.718, dengan jumlah 33.301.700, sedangkan biaya tenaga kerja kapasitas 33.150, BP/Kartonya 911, dengan Jumlah 30.199.650, sedangkan biaya overhead pabriknya kapasitas 33.150, BP/Kartonya 890, dengan jumlah 29.503.500.dan total biaya produksi /bulananya kapasitas 33.150, BP/Karton 12.519, jumlahnya 415.004.850 sedangkan Harga Pokok Produksinya Sebesar Rp 12.519.⁶⁰

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh CV. 916 Semoga Berkah masih belum rinci dan masih ada biaya-biaya yang belum dibebankan seperti Air, biaya penyusutan mesin dan lainnya.

⁶⁰ Nur Afif Insyirah, Wawancara, 10 April 2025

Tabel 4.4
Perhitungan Harga Pokok Produksi
220 ml

No	Biaya Poduksi	Kapasitas	BP/ Karton (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	33.150 ⁶¹	10.718 ⁶²	33.301.700
2	Biaya Tenaga Kerja	33.150	911	30.199.650
3	Biaya Overhead Pabrik	33.150	890	29.503.500
Total Biaya Produksi/ Bulan		33.150	12.519	415.004.850
Harga Pokok Produksi		33.150		12.519

Sumber : Data CV. 916 Semoga Berkah

Dalam perhitungan harga pokok produksi saya menjumlahkan semua biaya-biaya produksi 600 ml seperti bahan baku dengan kapasitas 3.510, BP/Kartonnya Rp 26.990, dengan jumlah 94.732.900, sedangkan biaya tenaga kerja kapasitas 3.510, BP/Kartonya 1.510, dengan Jumlah 3.500.100, sedangkan biaya overhead pabriknya kapasitas 3.510, BP/Kartonnya 890, dengan jumlah 3.123.900.dan total biaya produksi /bulananya kapasitas 3.510, BP/Karton 29.390, jumlahnya 103.158.900, sedangkan Harga Pokok Produksinya Sebesar Rp 29.390.⁶³

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh CV. 916 Semoga Berkah masih belum rinci dan masih ada biaya-biaya yang belum dibebankan seperti Air, biaya penyusutan mesin dan lainnya.

⁶¹ Lihat Tabel 4.1

⁶² Lihat Tabel 4.2

⁶³ Nur Afif Insyirah, Wawancara, 10 April 2025

Tabel 4.5
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Botol 600 ml

No	Biaya Produksi	Kapasitas	BP/ Karton (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	3.510 ⁶⁴	26.990 ⁶⁵	94.732.900
2	Biaya Tenaga Kerja	3.510	1.510	5.300.100
3	Biaya Overhead Pabrik	3.510	890	3.123.900
Total Biaya Produksi/ Bulan		3.510	29.390	103.158.900
Harga Pokok Produksi		3.510		29.390

Sumber: Data CV. 916 Semoga Berkah

3. Penentuan Harga Jual

Perhitungan harga jual air minum dalam kemasan yang diproduksi CV. 916 Semoga Berkah pada dasarnya adalah akumulasi perhitungan antara biaya yang dikeluarkan dan laba yang diinginkan oleh perusahaan.

“penentuan harga itu di tentukan, kalau bahan baku naik harga kita naikkan, kalau turun ya kita turunkan. Keuntungannya itu kami tambahkan 17% dari semua total biaya” 220 ml 14.647,23 sedangkan 600 ml 34.386,5 dan kami membulatkan harga jualnya dari masing-masing produk 220 ml menjadi 15.000 sedangkan 600 ml 35.000.⁶⁶

Dalam menentukan harga jual CV. 916 Semoga Berkah 220 ml total biaya produksi di tambah dengan laba yang di inginkan dan pembulatan harga jual 220 ml menjadi 15.000 dan 600 ml 35.000.

⁶⁴ Lihat Tabel 4.1

⁶⁵ Lihat Tabel 4.5

⁶⁶ Nur Afif Insyirah, Wawancara, 10 April 2025

B. Pembahasan

1. Metode Harga Pokok Produksi Di CV. 916 Semoga Berkah

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan yang telah dilakukan peneliti, di ketahui bahwa bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi yang 220 ml terdiri dari: cup, lid cup, sedotan, karton, dan buat 600 ml: botol, tutup botol, label, cup seal, karton. Penentuan harga pokok produksi di perusahaan tidak semua biaya-biaya dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi. Unsur-unsur yang diperhitungkan oleh CV. 916 Semoga Berkah terdiri dari : biaya bahan baku 220 ml Rp 10.718, sedangkan 600 ml Rp 26.990, biaya tenaga kerja langsung 220 ml Rp 911, sedangkan 600 ml Rp 1.510, biaya overhead pabrik 220 ml Rp 890 sedangkan 600 ml Rp 890. Sedangkan harga pokok produksinya sebesar 220 ml Rp 12.519, dan 600 ml Rp 29.390.

Mengelola suatu usaha akan terlihat berhasil apabila produk dari usaha tersebut mendapatkan keuntungan dan mengalami peningkatan volume penjualan. Penentuan harga jual CV. 916 Semoga Berkah hanya memperhitungkan biaya-biaya harga pokok produksi yang dikeluarkan selama proses dan ketika bahan baku naik maka harga naik dan ketika turun maka harga diturunkan keuntungannya itu ditambahkan 17% dari semua total biaya.

Harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang dinilai dalam bentuk uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi, untuk mendapatkan penghasilan.⁶⁷ Harga produksi dapat dijadikan tolak ukur

⁶⁷ Lihat Bab II, hal 27

perusahaan untuk menetapkan kebijakan harga pada produknya, karna itu, perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk menentukan atau memperkirakan laba yang akan diperoleh.

Harga pokok produksi yang dihitung oleh CV. 916 Semoga Berkah sudah sesuai dengan akuntansi biaya yang memperhitungkan 3 komponen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Hasil pemaparan di atas yang dilakukan fakta dan teori dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya produksi yang dilakukan CV. 916 Semoga Berkah sudah baik. Karna semua unsur biaya produksi diperhitungkan sebagai dasar penentuan harga jual produknya. Perhitungan harga dengan metode akuntansi biaya pada CV. 916 Semoga Berkah di ketahui harga pokok produksi 220 ml Rp 12.519. Untuk botol 600 ml Rp 29.390.

2. Penentuan Harga Jual CV. 916 Semoga Berkah

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dengan CV. 916 Semoga Berkah yang berkaitan dengan penentuan harga jual disini pengusaha CV. 916 Semoga Berkah menggunakan perhitungan yang dimana laba yang diinginkan 17% menghitung dari biaya produksi dikalikan laba yang diinginkan dalam penelitian penulis menggunakan metode cost plus pricing dalam penentuan harga jual. Karena harga pokok produksi tersebut digunakan untuk memastikan bahwa biaya dikeluarkan lebih tinggi dari harga jual yang ditetapkan pengusaha.

Berdasarkan perhitungan menggunakan pendekatan cost plus pricing hal ini disebabkan karena pengelola usaha hanya mengikuti harga pasaran yang

telah mereka temukan. Dengan demikian penentuan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dapat menentukan harga jual produk yang tepat dan mampu bersaing dengan pengelola lainnya. Harga jual adalah nilai uang yang dikenakan oleh sebuah unit usaha kepada pembeli atau pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.⁶⁸ Perhitungan harga dengan metode *cost plus pricing* adalah penetapan harga jual per unit dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya per unit, kemudian menambahkan sejumlah nilai tertentu sebagai laba yang diharapkan dari unit tersebut (margin).⁶⁹ Harga juga menjadi satu hal yang dipertimbangkan yang paling utama dari konsumen sebelum membeli suatu produk, maka dari itu, pengelola harus melakukan penetapan harga dengan tepat agar produk yang nantinya dijual tepat. Jika harganya ternyata lebih tinggi dari pada nilai yang diterima, maka kemungkinan besar pengelola akan kehilangan konsumen, dan jika sebaliknya harga terlalu rendah dari pada nilai yang diterima, pemilik usaha tersebut tidak akan berhasil mendapatkan keuntungan. Jadi perhitungan harga jual sangat penting dalam sebuah bisnis dan usaha serta dapat menentukan laba atau rugi suatu usaha sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Dari paparan data diatas yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa harga jual 220 ml per bulan dengan metode perhitungan usaha itu sendiri sebesar Rp 15.000/karton dengan metode *cost plus pricing* sebesar Rp 14.647. Sedangkan Botol 600 ml per bulan dengan perhitungan perusahaan sebesar Rp

⁶⁸ Lihat BAB II,29

⁶⁹ Lihat BAB II,31

35.00/karton dengan metode *cost plus pricing* sebesar Rp 34.386. Berikut perhitungan yang digunakan untuk menentukan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* yang di terapkan CV. 916 Semoga Berkah.

Cup 220 ml

Total Biaya Produksi : 415.004.850

Laba : 17%

Total : 70.550.824,5

Jumlah Total : 485.555.674,5

Harga Jual : 14.647,23

Botol 600 ml

Total Biaya Produksi : 103.158.900

Laba : 17%

Total : 17.537.013

Jumlah Total : 120.695913

Harga Jual : 34.386,3

Hasil Pemaparan data diatas yang dilakukan antara fakta dan teori dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga jual menggunakan metode cost plus pricing yang dilakukan CV. 916 Semoga Berkah sama dengan harga yang diterapkan. Perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* CV. 916 Semoga Berkah diperoleh adalah 220 ml Rp 14.647,23 dan dibulatkan menjadi Rp 15.000. Sedangkan botol 600 ml Rp 34.386,3 dibulatkan menjadi Rp 35.000



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas tentang Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. 916 Semoga Berkah dapat diketahui untuk 220 ml biaya bahan bakunya 10.718, biaya tenaga kerja 911, biaya overhead pabrik 890 jadi harga pokok produksi per kartonya Rp. 12.519, sedangkan 600 ml biaya bahan bakunya 26.990, biaya tenaga kerjanya 1.510, biaya overhead pabrik 890 jadi biaya harga pokok produksinya per karton 29.390.
2. Penentuan harga jual menggunakan metode cost plus pricing per bulannya sebesar 220 ml Rp 485.555.674,5 sedangkan 600 ml Rp 120.695913 menghasilkan 220 ml 33.150, 600 ml 3.510 dengan laba yang diinginkan 17% jadi harga jual per kartonnya sebesar 220 ml Rp 14.647,23, 600 ml Rp 34.386,3.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memahami perhitungan biaya produksi, serta mengetahui unsur-unsur biaya produksi sehingga harga pokok produksi lebih tertata dan akurat sehingga bisa dijadikan sebagai dasar penentuan harga jual yang tepat dan CV. 916 diharapkan untuk semua unsur-unsur biaya produksi di masukkan untuk memperhitungkan harga pokok produksinya agar bisa menentukan harga jualnya dengan tepat.

2. Bagi pengelola

Bagi pengelola sebaiknya memperhitungkan semua unsur-unsur biaya produksi sehingga perhitungan harga pokok produksi lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar penentuan harga jual. Penentuan harga jual perusahaan menghitung biaya produksi ditambah dengan laba yang diinginkan 17%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Anggreani, Sintia. dan Adnyana, Gede sudi. “Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu An anugrah”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8, No. 1 (April 2020).
- Dariana, “Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu”, *Jurnal Akuntansi Syari’ah*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2020).
- Edduar hendri,dll. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual”,Vol.8 No. 1,2023.
- Fatmala, Lela Yunda. “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan Variable Costing Pada Harga Pembuatan Tahu” (Skripsi -- Universitas Islam Negeri (UIN), Mataram, 2019).
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).
- Kasmir, *kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020).
- Komara, Bintang. dll, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual, vol. 5 Edisi 9, Okt 2016.
- Kotler, Philip. dll, 2008. Manajemen Pemasaran, Edisi 13, jilid 2, Erlangga.
- Laras Sukma Arum Melati, dll. “Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Parga Jual”, Vol 6 No 1, Januari 2022.
- Lestari, Alviani. “Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual”, *JIMKES*, Vol. 7, No. 1 (April 2019).
- Lestari, Wiwik. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial Edisi 2*, (Depok: Rajawali Press, 2020).
- Maimuna,Yuni. dll. “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual,Vol. 1 NO 3, Agustus 2023.

- Maulina, Desi Nur. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Home Industri Tahu Di Desa Dukuhwaru” (TA– Politeknik Harapan Bersama, 2021).
- Melati, Laras Sukma Arum. dll, Perhitungkan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode *Full Costing* untuk Penetapan Harga Jual, *Owver: Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 6 Nomor 1, Januari 2022.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Mowen, Hansen. *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2016).
- Nasution, Dr. Abdul Fattah. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Cv Harfa Creative, 2023.
- Nawawi, *Metode Penelitian hukum Islam*, (Malang: Genius Media, 2014).
- Purwanto, Eko. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penetapan Harga Jual Studi Kasus Pada Unit Usaha Regar Fruit”, *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 4, No. 2, (2020).
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Gelora Aksar Pratama, 2013).
- Saebani, Afifuddin Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 56.
- Siregar, Baldric. Suropto, Bambang. dkk, *Akuntansi Biaya Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).
- Sriyani, Iin. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan Variable Costing Studi kasus PT. Bima Desa Sawita Medan” (Skripsi -- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018).
- Sugiri, Slamet. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, Edisi 2, 2022).
- Suharsaputra, Uhar. *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2014).

Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

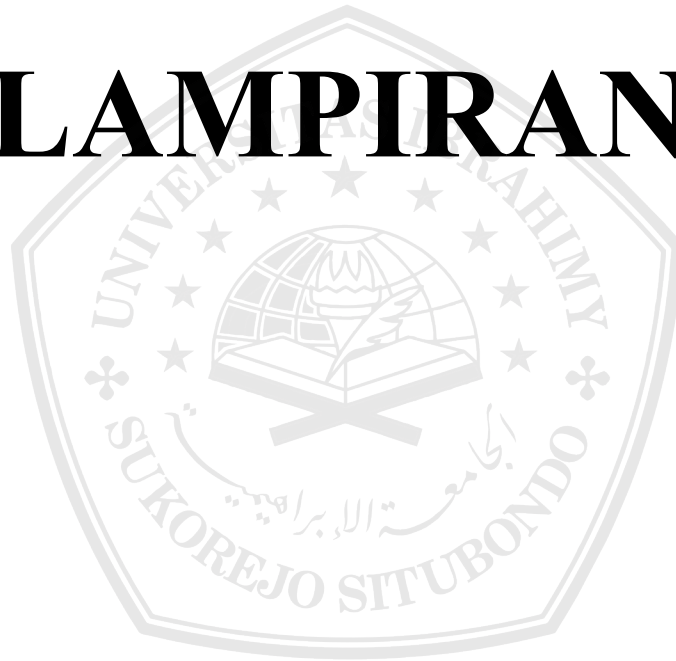
Sukino, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar: Cetakan Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 2017.

Wekke, Ismail Sunardi. Dkk, “*Metode Penelitian Sosial*” Cv. Adi Karya Mandiri, 2019, 124.

Zakhia, Annisa. “Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Dengan Metode *Full Costing* Untuk Penentuan Harga Jual Pada Usaha Tahu Gudang Ransum Di Sawahlunto” (Skripsi – Institut Agama Islam Negeri, 2022).



LAMPIRAN



HASIL CATATAN OBSERVASI

Tempat	CV. 916 Semoga Berkah
Tanggal	09 April 2025
Pukul	07.45
Catatan	CV. 916 Semoga Berkah berlokasi Didesa sambakati, kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur. CV. 916 semoga Berkah Berada di Utara Masjid sambakati Serta berada di Tengah-tengah pemukiman masyarakat

Tempat	CV. 916 Semoga Berkah
Tanggal	09 April 2025
Pukul	07.45
Catatan	Hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya jam masuk kerja CV. Semoga Berkah pukul 08.00 WIB berjalan dengan efektif

Tempat	CV. 916 Semoga Berkah
Tanggal	09 April 2025
Pukul	11.00
Catatan	Hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya struktur organisasi merupakan susunan serta hubungan antar tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugasnya untuk mencapai tujuan yang sama. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pelaksana pekerja dapat dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab masing-masing.

TRANSKIP WAWANCARA I

Tempat	CV. 916 Semoga Berkah
Hari/Tanggal	Selasa, 09 April 2025
Pukul	10.00-11.00
Partisipan	H. Abdan Syakur (Direktur)

No	Pernyataan	Jawaban
1	Assalamualaikum bapak perkenalkan nama saya iffa saadatul mujahidah saya dari universitas ibrahimy mau izin penelitian untuk memenuhi persyaratan skripsi	Walaikum salam oh ya dek gak apa-apa saya bantu sebisa saya
2	Saya mengambil kasus tentang analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual di CV. 916 Semoga Berkah ini bapak?	Oh ya terus dek ? Tapi habis ini saya mau keluar ada perlu dek kalok besok gak apa-apa
3	Oh ya maaf ya bapak mengganggu waktunya, gak apa kok saya besok balek lagi kesini kalok bapak gak bisa sekarang	Oh ya da dek, mau nanyak apa dah dulu mumpung ada waktu sebelum saya keluar
4	Bagaimana awal berdirinya CV. 916 Semoga Berkah ini?	Saya ingin mempermudah para UMKM dikepulauan Kangean yang membutuhkan air minum dalam kemasan untuk diperjual belikan karena mereka mengharuskan mengimpor keluar pulau yang banyak menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi para pedagang UMKM, melihat peluang yang begitu besar maka saya berinisiatif membuka usaha pabrik air untuk mempermudah usaha UMKM dikepulauan kangean untuk memperjual belikan air minum dalam kemasan. CV. 916 Semoga berkah ini didirikan pada tahun 2020.

5	Bagaimana proses memproduksi air apakah masuk kedalam biaya bahan baku?	Air tidak kami masukkan kedalam biaya bahan baku, dikarenakan air dari sumur bor, kita mengebor air dari air itu kita tampung ke tandon, dari tandon itu kita treatment airnya, kemudian ada beberapa filter dia lewati yaitu prefilter, filter karbon aktif dan mikrofilter, proses treatment ini adalah proses penyaringan untuk di uji kadar PH-ya, TDS, bau, rasa, dan warnanya. Abis itu dari beberapa filter yang dilewati sudah jadi namanya setengah jadi, setelah jadi air, tapi tidak layak minum, dari setengah jadi air masuk kedalam RO, mesin RO itu singkatan dari Reverse Osmosis, mesin RO itu yang hasilkan air, mesin RO itu menghasilkan 100 persen air yang masuk di mesin RO yang layak 40 persen, 60 persennya terbuang. Disitu dikemas dan dikemas mesin Cup, habis itu di jual. Nanti saya kirim lewat HP gambar proses produksinya. Iya da dek besok kalok kesini cari dah namanya pak afif nanyak-nanyak dah apa yang adek perlukan soalnya saya gak bisa bantu lebih lanjut soalnya ada perlu ke surabaya dek, iya dah saya mau keluar dulu gak apa-apa kan cumak dapat informasi itu aja dari saya
6	Oh iya bapak, terimakasih atas waktunya, berarti besok saya langsung cari namanya pak afif bapak, iya dah bapak saya permisi dulu, assalamualaikum	Iya sama-sama, iya langsung dah kesini pas cari namanya afif, iya da dek waalaikum salam

TRANSKIP WAWANCARA 2

Tempat	CV. 916 Semoga Berkah
Hari/Tanggal	Rabu, 10 April 2025
Pukul	09.30-11.35
Partisipan	Nur Afif Nur Insyirah

No	Pernyataan	Jawaban
1	Assalamualaikum bapak perkenalkan nama saya iffa saadatul mujahidah saya dari universitas ibrahimy penelitian disini, saya kemaren kesini bapak sudah sempet tanya- tanya sama H. Syakur pas sekarang suru kesini suru tanyak- tanyak ke bapak soalnya katanya H. Syakur mau ke surubanya	Walaikum salam oh ya dek, kemaren H. Syakur juga sudah kabarin saya klok ada anak penelitian, iya beliau emang gak bisa bantu soalnya ada kepetingan, jadinya apa yang bisa saya bantu
2	Gini bapak kan saya ngambil kasus analisis harga pokok produksi dalam menentukan harga jual di CV. 916 Semoga Berkah Ini bapak, Jadinya Saya mau nanyak seputar judul yang saya ambil	Oh ya terus dek ?
3	Berapa orang tenaga kerja di CV. 916 Semoga Berkah dan bagaimana perhitungan gaji karyawannya?	Untuk karyawan memiliki 15 karyawan kurang lebih, masalah gajinya menghitung per bulan seperti UMR.
4	Bagaimana cara memperhitungkan biaya produksi setiap jenis per bulannya bapak?	Dalam 1 bulan, perusahaan dapat memproduksi kurang lebih 39.000 ribu karton dengan masa kerja mesin selama 26 hari tiap bulan. Dengan output harian rata-rata 1.500 cangkir. Dua varietas dengan berbagai ukuran memiliki 2 terdiri dari total output bulanan. Meliputi kategori 220 ml 33.150 karton, dan 600 ml 3.150 karton. Dalam setiap bulannya

		memproduksi dengan hasil yang sama yaitu 39.000
5	Bagaimana perhitungan harga pokok produksi di CV. 916 Semoga Berkah?	Dalam proses AMDK ini bahan pokoknya 220 ml Cup, sedotan, karton, ongkos bahan baku, isolasi. Untuk saat ini harga satuannya cup 145, lid cup 43, sedotan 300, karton 3200, ongkos angkut bahan baku 1.050, isolasi 94, jumlah perkartonnya cup 48, lid cup 48, sedotan 1, karton 1, ongkos angkut bahan baku 1, isolasi 1, dan biaya per karton cup 6.960, lid Cup 2.064, sedotan 300, karton 3200, ongkos angkut bahan baku 1.050, isolasi 97. Total biaya bahan baku keseluruhan sebesar 10.718. biaya tenaga kerja langsung satuannya 911, jumlah pertkarton 1, biaya perkartonnya 911, sedangkan biaya overhead pabrik satuannya 890, jumlah perkarton 1, biaya perkartonnya 890. Dan biaya harga pokok produksi per karton sebesar Rp 12.519. Botol 600 ml Air, Botol, Tutup Botol, Label, Cup Sel, Karton, Ongkos Angkut Bahan Baku, Isolasi. Untuk saat ini harga satuannya Botol 731, Tutup Botol 84, Label 110, Cup Sel 93, Karton 872, Ongkos Angkut Bahan Baku 1.525, Isolasi 161, jumlah perkartonnya Botol 24, Label 24, Cup Sel 24, Karton 1, Ongkos Angkut Bahan Baku 1, Isolasi 1, dan biaya per kartonnya Botol 17.544, Tutup Botol 2.016, Label 2.640, Cup Sel 2.232, Karton 827, Ongkos Angkut Bahan Baku 1.525, Isolasi 161, total biaya bahan baku keseluruhan sebesar 26.990, biaya tenaga kerja langsung satuannya 1.510 jumlah per kartonnya 1, biaya per karton 1.510. sedangkan biaya overhead pabrik satuannya 890, jumlah per Kartonnya 1, biaya per

		kartonnya 890. Dan biaya harga pokok produksinya per karton 29.390.
6	Bagaimana cara menentukan harga jual?	penentuan harga itu ditentukan, kalau bahan baku naik harga kita naikan, kalau turun ya kita turunkan. Keuntungannya itu kami tambahkan 17% dari semua total biaya” buat 220 ml 14.647,23 sedangkan 600 ml 34.386,5 dan kami membulatkan harga jualnya dari masing produk 220 ml menjadi 15.000 sedangkan 600 ml 35.000





YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website : www.ibrahimiy.ac.id email : fisumibrahimiy@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 0828/435/M.3/07/071.095/IV/2025

1. Lembaga yang memberikan : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimiy
Tugas Sukorejo Situbondo
2. Yang diberi Tugas : **IFFA SAADATUL MUJAHIDAH**
3. NPM : 2021703029
4. Program Studi : Akuntansi
5. Yang bersangkutan diberi : Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan skripsi dengan
tugas judul : **"Analisis Harga Poko Produksi dengan
Menggunakan Metode Full Costing untuk Menentukan
Harga Jual"**
6. Tugas tersebut berlaku : Sejak 03 Mei s.d. 17 Mei 2025
7. Keterangan : Selesai melaksanakan tugas harap membuat laporan dan
diserahkan ke Fakultas

Situbondo, 30 April 2025
Wakil Dekan I,

Dr. Syarifuddin, M.H.I.

PROGRAM STUDI :

1. Psikologi
2. Hukum

3. Akuntansi
4. Pendidikan Bahasa Inggris



**CV. SEMBILAN SATU ENAM
"SEMOGA BERKAH"**

JL. RAYA SAMBAKATI, DS SAMBAKATI
Kec. Arjasa - Kab. Sumenep
E-mail : Semogaberkah0819@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 09.002/916-SB/IV/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Afif Insyirah S.T
Jabatan : Ka. Bag. Personalia

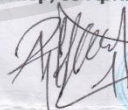
Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ifa Saadatul Mujahidah
NIM : 2021703029
Program study : Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas : IBRAHIMY

telah melaksanakan PENELITIAN di Cv. 916 SEMOGA BERKAH pada tanggal 26 maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

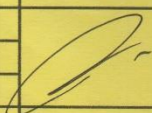
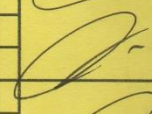
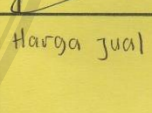
Sumenep, 09 April 2025


Nur Afif Insyirah S.T
Ka. Bag. Personalia

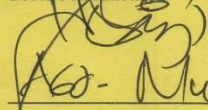


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Iffa Saadatul Mujahidah Prodi : Akuntansi
NPM : 2021 7030 29 Pemb. I : Bpk. Abd Mujib, S.pd.i, M. Akun

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF DOSEN
1.		penulisan footnote	
2.		Referensi Kurang, Transkrip wawancara	
3.		Referensi BAB I - III	
4.		Daftar pustaka	
5.		Semua Data Tampilkan di paparan data	
6.		Referensi jurnal Internasional	
7.		lengkapi lampiran 2, Perbandingan Perbandingan	
		ACC.	
8.			
JUDUL: Analisis Harga pokok produksi dalam Menentukan Harga jual (Cv. G16 semoga Berkah)			

Situbondo,
Dosen Pembimbing I


Abd. Mujib



PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO

UNIVERSITAS IBRAHIMY

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimiy.ac.id email : fishumibrahimiy@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Iffa Saadatul Mujahidah Prodi : Akuntansi
NPM : 2021 7030 29 Pemb. II : Bpk. Su'ud Wahedi, M.Akum

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF DOSEN
1.		BAB I - III REVISI	
2.	8/7 2025	- Data masukan di paparan data - Gs pembahasan cukup dua sub bab saja - Kesimpulan dan saran perbaikan	
3.	20/7 2025	- Pembahasan ke-2 Setorikan dan Kerap FTO - lengkapi lampiran 2	
4.	31/7 2025	- Abstrak ditulis kembali latar belakang, Metode dan hasil penelitian. - lampiran daftar pustaka	
5.	4/8 2025	ACC	
6.			
7.			
8.			
JUDUL: Analisis Harga pokok produksi Dalam Menentukan Harga jual (cv-gib semoga Berkah)			

Situbondo, 4 Agustus 2025
Dosen Pembimbing II,

➤ Proses Produksi







BIODATA PENULIS



Iffa Saadatul Mujahidah, penulis akrab di panggil Mpa, Iffa, dan Ipe. Gadis ini lahir di Sumenep 11 September 2002. Putri dari bapak Sunagwar dan ibu Rafiaton, merupakan anak pertama dari dua saudara.

Riwayat pendidikan penulis bermula dari SDN Pandeman 3 lalu setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di MTS Al-Hidayah Arjasa, SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sampai ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Ibrahimy Jawa Timur Sekaligus seorang santri aktif asrama di Ny. Zainiyah No. 05. Higgs detik ini penulis sedang menyanggah gelar mahasiswa santri di Universitas Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Sukorejo Situbondo. Dan penulis aktif di organisasi IKSASS Kangean.





PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
PERPUSTAKAAN IBRAHIMY
N P P . 3 5 1 2 1 4 2 F 2 0 0 6 5 6 7
Jl. KHR. Syamsul Arifin No. 1-2 PO. Box. 2 Kode Pos. 68374 Phone (0338) 452666 Fax. (0338) 453068
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR



**SURAT KETERANGAN
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Ridla, M.Kom.
Jabatan : Kepala Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

NIM : 2021703029
Nama : IFFA SAADATUL MUJAHIDAH
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Prodi : Akuntansi
Kecamatan : Arjasa
Kabupaten : Sumenep
Provinsi : Jawa Timur
Judul Skripsi : Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan
Harga Jual (Studi Kasus Cv. 916 Semoga Berkah
Kangean)

Dengan dosen Pembimbing :

1. Abd. Mujib, M.Akun.
2. Su'ud Wahedi, S.Pd., M.Akun.

Telah dilakukan cek plagiasi di Perpustakaan Universitas Ibrahimiyah dengan
persentase plagiasi terakhir sebesar **28%** .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 23 Agustus 2025
Kepala Perpustakaan,



Muhammad Ali Ridla, M.Kom.



UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik
dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."

www.lib.ibrahimiy.ac.id

library@ibrahimiy.ac.id

Perpustakaan Ibrahimiyah

@ibrahimiy_lib

**LEMBAR PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iffa Saadatul Mujahidah
NIM/NPM : 2021703029
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Perpustakaan Universitas Ibrahimy atas karya ilmiah saya berupa skripsi yang berjudul:

Analisis Harga Pokok Produksi Air Minum Dalam Kemasan Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus CV. 916 Semoga Berkah Sambakati Kangean Sumenep)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan Universitas Ibrahimy berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 31 Agustus 2025

Yang Menyatakan,


Iffa Saadatul Mujahidah

